

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan ( field research) yakni penelitian yang dilakukan di lapangan. Lembaga atau lingkungan tertentu hal tersebut dijadikan peneliti sebagai acuan yang akan dilakukan dalam penelitian, karena dinilai lebih efektif apabila penulis merasakan sendiri suasana dan keadaan di lapangan. Penelitian ini dilakukan di BMT YA UMMI Cabang Trangkil dan meneliti tentang” Analisis Penanganan Penundaan Pembayaran Anggota Pada Pembiayaan Murabahah Dalam Hukum Islam”.

Pendekatan penelitian yang nantinya akan peneliti lakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natura sesuai dengan kondisi objektif di lapangan untuk itu peneliti harus terjun ke lapangan dalam waktu yang cukup lama.<sup>1</sup> Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti.

Pada penelitian kualitatif, instumennya adalah orang atau human intrument, yaitu peneliti itu sendiri. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikonsumsi menjadi teori atau hipotesis. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam., suatu data sebenarnya. Data yang didapatkan dari penelitian kualitatif merupakan data yang langsung dari penelitian di lapangan.<sup>2</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan di suatu tempat atau wilayah yang dimana penelitian akan dilaksanakan, dan penelitian ini dilakukan di BMT YA UMMI MASCabang

---

<sup>1</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, Cetakan Ke-3, 2014),140.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cetakan Ke-13, 2013),15.

Trangkil. Guna mendapatkan data-data berupa informasi yang konkrit dari BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil dalam melihat pentingnya data tersebut untuk penyusunan skripsi yang sesuai apa yang akan diteliti oleh penulis.

### C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah wawancara yang dilaksanakan secara langsung pada pihak manager, serta karyawan satu dengan karyawan yang lainnya dari BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil untuk memperoleh data yang relevan serta untuk menanyakan hal apa saja terkait penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah dalam hukum islam.

### D. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada persoalan bentuk penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah, Faktor yang menjadi penyebab terjadinya penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah, serta penanganan penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah dalam hukum islam. Oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang diteliti maupun yang ada hubungannya dengan objek yang diteliti.<sup>3</sup> Teknik pengambilan data primer yakni menggunakan metode wawancara, observasi, serta dokumentasi. Data primer dalam hal ini adalah bentuk penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah serta faktor penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah merupakan sumber data primer.

Data primer dapat berupa hasil wawancara maupun observasi yang peneliti lakukan selama di tempat

---

<sup>3</sup>Moh. Pandu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

penelitian yang kemudian di catat untuk memperoleh informasi yang diperlukan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yang berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Atau juga bisa diperoleh dari bahan-bahan pustaka lainnya yang berupa buku-buku, jurnal, dan tulisan ilmiah lainnya yang masih berhubungan dengan isi dari penelitian tersebut.

## E. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa kita mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian ini nantinya tidak akan mendapatkan data yang memenuhi data standar yang diterapkan. Pada penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>4</sup> Dalam memperoleh data yang jelas dan detail maka peneliti akan melakukan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi ini adalah penelitian pengamatan secara langsung di lapangan. Sehingga dalam penelitian ini langsung datang di BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil untuk mengetahui lebih dekat kegiatan atau suasana kerja yang dilakukan di di BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil.

### 2. Interview (wawancara)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh pewawancara ajukan. Orang yang mengajukan pertanyaan dalam proses wawancara ini disebut pewawancara (interviewer) dan pemberi

---

<sup>4</sup> Safuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), 36.

informasi yang menjawab pertanyaan disebut sebagai informan dan responden.<sup>5</sup>

Adapun pihak-pihak yang diwawancarai adalah BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil, tentang penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah dalam hukum islam untuk mengetahui permasalahan serta jawaban dari penelitian yang akan dibahas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Metode dokumentasi untuk mengabadikan kegiatan dalam penelitian yang sedang berlangsung. Metode ini bertujuan untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang telah didapatkan dari wawancara. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data dari BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil terkait penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah dalam hukum islam.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti berhubungan peneliti dengan narasumber semakin akrab, saling percaya, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali data yang diberikan selama ini merupakan data yang benar dan data yang salah. Bila sudah dicek kembali data ternyata data lain atau sumber tidak benar, maka

<sup>5</sup>Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Cet. Ke-3, (Jakarta: UI Press, 1986), 201.

<sup>6</sup> Dede Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 195.

peneliti melakukan pengamatan kembali yang akan lebih luas dan mendalam sehingga memperoleh data yang sebenarnya.

Berapa lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Kedalaman artinya apakah peneliti ingin menggali sampai pada tingkat makna, makna berarti data dibalik yang tampak. Keluasan berarti, banyak sedikitnya atau ketuntasan informasi yang diperoleh.<sup>7</sup> Setelah penelitian perpanjangan pengamatan, apakah akan menambah fokus penelitian, hingga memerlukan tambahan informasi. Data pasti atau data yang valid sesuai dengan apa yang telah terjadi. Data valid ini terkait dengan analisis penanganan penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah dalam hukum islam di BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil. Jika dicek kembali kelengkapan data sudah benar berarti data sudah kredibel, maka perpanjangan pengamatan bisa diakhiri.

## 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan uraian peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka penelitian dapat mengecek kembali data yang telah ditemukan itu salah atau benar. Demikian juga meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang apa yang diamati.

## 3. Triagulasi

Triagulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data diri dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber,

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Perpanjangan pengamatan berguna untuk mengecek apakah data yang sudah diterima benar atau salah, 369-370.

triagulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Pengecekan data yang telah diperoleh peneliti dari BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil. Melalui pengecekan triagulasi membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi, karena dilakukan pengecekan dari berbagai sumber data dilapangandan dokumentasi yang telah diperoleh ditempat yang sama.

#### 4. Penggunaan Bahan Referensi

Bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data wawancara yang telah peneliti dapatkan dari BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil ini terkait penangan penundaan pembayaran anggota pada pembiayaan murabahah di BMT YA UMMI MAS Cabang Trangkil, memerlukan instrumen pendukung seperti adanya dokumentasi foto autentik, sehingga lebih dapat dipercaya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengurai dan mengolah data mentah menjadi data yang dapat ditafsirkan dan dipahami secara lebih spesifik dan diakui dalam suatu perspektif ilmiah yang sama.<sup>8</sup> Karakteristik untuk menganalisis data dalam metode penelitian kualitatif dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penelitian dengan alur induktif serta mencari pola, model, tema dan teorinya.<sup>9</sup> Dalam penulisan ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif analisis dengan mendeskripsikan permasalahan yang ada kemudian menganalisa dengan hukum yang ada.

---

<sup>8</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), 158.

<sup>9</sup> Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017), 94.